

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Implementasi pembiayaan *murabahah* di BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo merupakan suatu penjualan dengan harga barang tersebut ditambah dengan keuntungan yang sudah disepakati atau jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang telah disepakati oleh penjual dan pembeli. Barang yang diperjual belikan berupa harta yang jelas harganya. Pihak BMT menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian (jumlah margin, dan angsuran) baik ketika pengajuan maupun saat akad dilakukan. Kedudukan jaminan dalam transaksi jual beli hanya sebatas sebagai tanda keseriusan anggota dalam pembiayaan.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan *murabahah* bermasalah antara lain; *pertama*, faktor internal yaitu kelemahan dalam analisis pembiayaan, kurang optimalnya kontrol dari pihak BMT maupun marketing, melanggar prinsip pembiayaan yang terlarang. *Kedua*, faktor eksternal yaitu usahanya tidak lancar, adanya iktikad tidak baik dari anggota, pendapatan anggota menurun dan musibah yang dialami anggota.

Strategi penanganan pembiayaan *murabahah* bermasalah yang dilakukan pihak BMT adalah melalui persuasif, penagihan secara insentif, melalui teguran (*samosi*), *resheduling*, *restructuring*, eksekusi, membebaskan anggota dari beban hutangnya.

Antisipasi yang dilakukan pihak BMT untuk mencegah terjadinya pembiayaan bermasalah antara lain; Pihak BMT Al-Hikmah Semesta menghubungi anggota yang sudah mendekati jatuh tempo pembayaran melalui SMS atau telepon. Pihak BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo melakukan kunjungan silaturahmi ketempat anggota (rumah atau tempat usaha). Mengevaluasi mutasi rekening atau keuangan anggota. Memperhatikan kelangsungan usaha anggota. Membantu anggota menyelesaikan permasalahan yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan *problem chas flow*.

5.2 Saran

1. KSPPS BMT Al-Hikmah Semesta Mlonggo seharusnya lebih menerapkan akad *murabahah* berdasarkan fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IX/2000 tentang *murabahah* agar menjadi maslahat.
2. Pihak anggota sebaiknya lebih memahami konsep pembiayaan yang diajukan supaya dikemudian hari tidak terjadi permalahan.